

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Metode tersebut diperlukan untuk memperoleh bukti empiris yang berhubungan dengan masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sesuai dengan jenis data yang diteliti peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang dipakai adalah data angka atau yang diangkakan, sedangkan jenis penelitiannya adalah survey. Adapun pengertian metode survey menurut Sugiyono (2010, 11) adalah sebagai berikut:

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya ( perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

#### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2010:59) bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan”.

**Erna Fitriyaningsih, 2013**

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Sugiyono (2010:59) mengemukakan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin siswa di kelas. Disiplin siswa merupakan ketaatan (kepatuhan) atas tanggung jawab (belajar) yang muncul karena kesadaran dari internal diri siswa.

### 3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2010:59) mengemukakan bahwa “Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa yang ditunjukkan dengan nilai (UTS/UKK).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala
Disiplin siswa di kelas (variabel independen)	1. Ketaatan (kepatuhan)	a. Tingkat ketaatan terhadap tata tertib kelas.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Interval
		b. Tingkat ketaatan masuk dan keluar kelas tepat waktu.	8, 9, 10, 18, 19	

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	2. Tanggung jawab	Tingkat tanggung jawab dalam mengerjakan tugas di kelas.	11, 12, 13	Interval
	3. Kesadaran diri	a. Tingkat kesadaran untuk mengerjakan tugas. b. Tingkat ketetapan untuk bersikap baik walaupun guru keluar dari ruangan kelas/berhalangan untuk hadir.	14 15, 16, 17, 20	Interval
Prestasi Belajar (variabel dependen)	Nilai	Nilai UKK semester genap siswa pada mata pelajaran akuntansi.		Interval

### 3.3 Populasi dan Sampel penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:115) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2010:173) bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Kartika XIX-2 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Adapun jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Kartika XIX-2 Bandung adalah 65 siswa.

### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2010, 116) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selanjutnya seperti yang dikemukakan Arikunto (2010:174) bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Untuk menentukan besarnya sampel Arikunto (2006: 134) menyatakan bahwa “Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih...”. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka akan diambil sampel sebanyak populasi tersebut yaitu 66 siswa yang merupakan jumlah populasinya. Selanjutnya seperti yang dikemukakan Arikunto (2010:174) bahwa “Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Karena sampel yang diambil adalah sebanyak populasinya, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data keperluan penelitian, dimana data yang telah terkumpul akan diolah sebagai bahan atas hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

#### 3.4.1 Studi pustaka

Studi pustaka merupakan langkah yang sangat penting untuk dilakukan dalam penelitian karena informasi yang diperoleh dari studi pustaka atau literatur dapat digunakan sebagai dasar pada saat studi lapangan dan sebagai acuan dalam pengembangan model yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 3.4.2 Instrumen Penelitian

##### 3.4.2.1 Angket (kuesioner)

Arikunto (2010:194) mengemukakan bahwa “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Kuesioner/angket disiplin siswa di kelas disusun dalam skala numerik (*numerical scale*). Seperti yang dikemukakan oleh Sekaran (2003:198) bahwa “*The numerical scale is similar to the semantic*

*differential scale, with the difference that numbers on a 5-point or 7-points scale are provided, with bipolar adjectives at both ends...*”

Yang berarti bahwa “Skala numerik mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan pemberian skala nomor lima atau tujuh titik pada setiap ujungnya”. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu, dalam penelitian ini responden akan memberikan penilaian terhadap disiplin siswa di kelas.

**Penilaian skala numerik:**

No	Item	Skala				
		1	2	3	4	5

Adapun kisi-kisi angket disiplin siswa di kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Disiplin siswa di kelas**  
**Sebelum Uji Coba Instrumen**

Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah item	
			Positif	Negatif
1. Ketaatan (kepatuhan)	a. Tingkat ketaatan terhadap tata tertib kelas.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,	4	8
	b. Tingkat ketaatan masuk dan keluar kelas tepat waktu.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 37, 39	3	5

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tanggung jawab	Tingkat tanggung jawab dalam mengerjakan tugas di kelas.	19, 20, 21, 22, 23, 24, 26	5	2
3. Kesadaran diri	a. Tingkat kesadaran untuk mengerjakan tugas.	25, 27, 28, 29	3	1
	b. Tingkat ketetapan untuk bersikap baik walaupun guru keluar dari ruangan kelas/berhalangan untuk hadir.	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 40	5	4

Sebelum instrumen diberikan pada objek penelitian, terlebih dahulu instrumen akan dilakukan uji coba instrumen. Tujuan pengujian instrumen adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang *valid* dan *reliabel*. Berikut ini adalah kisi-kisi angket disiplin siswa di kelas setelah melakukan uji coba instrumen:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Disiplin Siswa di Kelas**  
**Setelah Uji Coba Instrumen**

Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah item	
			Positif	Negatif
1. Ketaatan (kepatuhan)	a. Tingkat ketaatan terhadap tata tertib kelas.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	2	5
	b. Tingkat	8, 9, 10, 18,	-	5

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ketaatan masuk dan keluar kelas tepat waktu.	19		
2. Tanggung jawab	Tingkat tanggung jawab dalam mengerjakan tugas di kelas.	11, 12, 13	1	2
3. Kesadaran diri	a. Tingkat kesadaran untuk mengerjakan tugas.	14	1	-
	b. Tingkat ketetapan untuk bersikap baik walaupun guru keluar dari ruangan kelas/berhalangan untuk hadir.	15, 16, 17, 20	2	2

### 3.4.2.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010:172), “instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009:72)

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

$r_{XY}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$  : jumlah skor item

$\sum Y$  : jumlah skor total (seluruh item)

$N$  : jumlah responden

Kaidah keputusan:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid

Setelah dilakukan uji coba instrumen dapat diketahui bahwa dari 40 item pernyataan terdapat 40 pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 1, 3, 4, 5, 8, 13, 15, 17, 20, 21, 22, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 34, 35, dan 38.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Siswa di Kelas**

No. Item			Keputusan	No. Item			Keputusan
1	0,086	0,349	Tidak Valid	21	0,013	0,349	Tidak Valid
2	0,533	0,349	Valid	22	0,056	0,349	Tidak Valid
3	-0,256	0,349	Tidak Valid	23	0,498	0,349	Valid
4	0,135	0,349	Tidak Valid	24	0,436	0,349	Valid
5	-0,211	0,349	Tidak Valid	25	-0,018	0,349	Tidak Valid
6	0,405	0,349	Valid	26	0,156	0,349	Tidak Valid
7	0,427	0,349	Valid	27	0,57	0,349	Valid
8	0,266	0,349	Tidak Valid	28	0,04	0,349	Tidak Valid
9	0,384	0,349	Valid	29	-0,228	0,349	Tidak Valid
10	0,505	0,349	Valid	30	0,368	0,349	Valid
11	0,457	0,349	Valid	31	0,052	0,349	Tidak Valid
12	0,369	0,349	Valid	32	0,211	0,349	Tidak Valid
13	0,227	0,349	Tidak Valid	33	0,438	0,349	Valid
14	0,638	0,349	Valid	34	0,197	0,349	Tidak Valid
15	0,02	0,349	Tidak Valid	35	0,125	0,349	Tidak Valid

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	0,627	0,349	Valid	36	0,403	0,349	Valid
17	-0,314	0,349	Tidak Valid	37	0,386	0,349	Valid
18	0,374	0,349	Valid	38	-0,041	0,349	Tidak Valid
19	0,388	0,349	Valid	39	0,451	0,349	Valid
20	0,122	0,349	Tidak Valid	40	0,408	0,349	Valid

### 3.4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mendapatkan taraf kepercayaan (keterandalan atau keajegan) dari suatu tes (instrumen) yang digunakan. Menurut Arikunto (2009:96) “Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan”.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas adalah dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2010: 239)

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = varians total

Kaidah keputusan:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka reliabel
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak reliabel

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian reliabilitas menggunakan *IBM SPSS v. 20 for Windows*. Di bawah ini adalah tabel hasil pengujian reliabilitas instrumen:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Disiplin Siswa di Kelas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	40

Dari tabel 3.5 di atas dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliabel, dan dari 40 item pernyataan instrumen reliabilitasnya adalah 0,791.

### 3.4.3 Metode Dokumentasi

Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:231) bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Adapun data/dokumen yang diteliti di sini adalah nilai UKK semester genap dalam Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi tahun pelajaran 2012/2013.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Teknik Analisis Data

##### 3.5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengertian analisis statistik deskriptif dikemukakan oleh Sugiyono (2010:206) sebagai berikut:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Sejalan dengan pendapat tersebut selanjutnya Margono (2009:190) mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif dipergunakan kalau tujuan penelitiannya untuk penjajagan atau pendahuluan, tidak menarik kesimpulan, hanya memberikan gambaran/ deskripsi tentang data yang ada”. Dari kedua pendapat di atas dapat didefinisikan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan pada data yang ada.

Di bawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran variabel kemampuan berpikir kritis baik secara keseluruhan maupun berdasarkan setiap indikatornya:

1. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi responden

No. Responden	Indikator			Indikator			Indikator			Skor Total
	1	2	$\Sigma$	1	2	$\Sigma$	1	2	$\Sigma$	

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan menentukan terlebih dahulu

a. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil dari tabulasi jawaban responden untuk tiap indikator maupun secara keseluruhan

b. Menentukan rentang kelas dengan rumus :

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

c. Terdapat tiga kelas interval, yaitu tinggi, sedang, dan rendah

d. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{3}$$

e. Menentukan interval untuk tiap kriteria penilaian

3. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun dimensi setiap variabelnya dengan bentuk sebagai berikut.

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
<b>Jumlah</b>			

Sumber : Data Diolah

4. Membuat interpretasi hasil distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun indikator variabelnya.

### 3.5.1.2 Analisis Statistik Inferensial

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengertian analisis statistik inferensial yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:207) “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sedangkan menurut Margono (2009:190) “statistik inferensial dipergunakan jika peneliti akan memberikan interpretasi data, atau ingin menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan. Dari kedua pendapat tersebut dapat didefinisikan bahwa statistik inferensial merupakan statistik yang dipergunakan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan.

#### 3.5.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi skor tes yang diperoleh siswa. Untuk melakukan pengujian normalitas tersebut menggunakan software *IBM SPSS v.20 for Windows*.

Kriteria:

Sig. > 0,05 , maka distribusi data normal.

Sig. ≤ 0,05 , maka distribusi data tidak normal.

##### b. Uji Linieritas Regresi

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji linearitas regresi dilakukan sebagai prasyarat analisis uji korelasi maupun regresi. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil bersifat linier. Untuk melakukan pengujian linieritas tersebut menggunakan software *IBM SPSS v.20 for Window*.

Kriteria:

- $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya data berpola linier
- $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya data berpola tidak linier

### 3.5.1.2.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2009:138)

Keterangan :

- $r_{XY}$  = koefisien korelasi *product moment* dari Pearson  
 $X$  = skor item  
 $Y$  = skor total  
 $N$  = jumlah responden

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi koefisien nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Cukup
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

(Riduwan, 2009:138)

### 3.5.1.2.3 Koefisien Determinan

Koefisien determinan ini digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian determinan dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Riduwan (2009:138)

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

## 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan perumusan hipotesis statistik, sebagai berikut :

### 3.5.2.1 Hipotesis Asosiatif

Erna Fitriyaningsih, 2013

Pengaruh Disiplin Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara Siswa dengan Prestasi Belajar Tinggi dan Siswa dengan Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi XI IPS SMA Kartika XIX-2 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0 : \rho = 0$ , Tidak terdapat pengaruh disiplin siswa di kelas terhadap prestasi belajar siswa

$H_1 : \rho \neq 0$ , Terdapat pengaruh disiplin siswa di kelas terhadap prestasi belajar siswa

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pengujian hipotesis (Uji t) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2009: 139})$$

Keterangan :

t = nilai t hitung  
r = nilai koefisien korelasi  
n = jumlah sampel

Kaidah keputusan :

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

### 3.5.2.2 Hipotesis Komparatif

$H_0 : \mu_A - \mu_B = 0$ , Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara disiplin siswa di kelas dengan prestasi belajar tinggi dan disiplin siswa di kelas dengan prestasi belajar rendah

$H_{1A} : \mu_A - \mu_B > 0$ , Disiplin siswa di kelas dengan prestasi belajar tinggi lebih besar dari pada disiplin siswa di kelas dengan prestasi belajar rendah

Untuk menguji hipotesis komparatif akan digunakan uji perbandingan dua buah rata-rata. Pengujian perbandingan dua buah rata-rata dilakukan apabila satu peubah bebas bersifat kategorial dan satu peubah terikat yang berskala interval. Pengujian perbandingan dua buah rata-rata dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\hat{Y}_1 - \hat{Y}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Furqon, 2004:181)

Keterangan:

$t$  = nilai perbedaan dua buah rata-rata sampel

$\hat{Y}_1$  = rata-rata skor sampel pertama

$\hat{Y}_2$  = rata-rata skor sampel kedua

$S_1^2$  = galat baku sampel pertama

$S_2^2$  = galat baku sampel kedua

$n_1$  = jumlah sampel pertama

$n_2$  = jumlah sampel kedua

Kaidah keputusan :

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_{1A}$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_{1A}$  diterima.